

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Jenis dan Pendekatan**

Jenis penelitian ini merupakan penelitian studi kasus. Penelitian kasus memperhatikan semua aspek yang penting dari suatu kasus yang diteliti. Kasus yang diteliti dapat berupa satu orang, keluarga, satu peristiwa, dan kelompok lain yang cukup terbatas. Dengan menggunakan tipe ini maka akan dapat diungkapkan gambaran yang mendalam dan mendetail tentang suatu situasi atau objek.

Penelitian ini menggunakan pendekatan deskriptif kualitatif serta mengarah memakai analisa dengan pendekatan induktif, dicoba dengan suasana yang wajar( alami setting) serta informasi digabungkan biasanya bersifat kualitatif. Informasi yang digabungkan dari lapangan bisa berbentuk informasi perkataan ataupun informasi tercatat (dokumen).<sup>1</sup>

Sebaliknya arti dari kualitatif merupakan penelitian ini lebih bersifat meningkatkan teori, alhasil hendak menciptakan teori terkini serta dicoba cocok dengan kaidah non statistik.

#### **B. Setting Penelitian**

Lokasi penelitian adalah sebuah tempat penelitian yang akan menjabarkan mengenai lokasi penelitian untuk mengungkapkan keadaan yang sebenarnya dari objek yang diteliti. Adapun lokasi penelitian dilakukan di Kabupaten Jepara dan waktu penelitian mulai dari bulan Januari sampai Maret 2024.

#### **C. Subjek Penelitian**

Subjek penelitian atau narasumber yaitu orang yang bisa membagikan penjelasan mengenai kenyataan atau opini. Memutuskan subjek penelitian ini dilakukan guna mendapatkan data yang lebih nyata serta mendalam. Poin dari riset umumnya bisa didetetapkan dari orang yang dianggap sangat menguasai hal data yang diperlukan buat penelitian alhasil bisa memudahkan peneliti dalam menelusuri situasi yang akan diteliti.<sup>2</sup> Subjek dalam penelitian

---

<sup>1</sup> A. Muri Yusuf, *Metode Penelitian: Kuantitatif, Kualitatif, dan Penelitian Gabungan*, (Jakarta: Kencana, 2014): 333.

<sup>2</sup> Abdul Hakim, *Metodologi Penelitian Kualitatif, Tindakan Kelas & Studi Kasus* (Sukabumi: CV Jeaka, 2017), 152

ini merupakan pemilik atau karyawan UMKM Kabupaten Jepara yang usahanya sudah terdaftar di Sistem Informasi Pajak Daerah.

#### **D. Sumber Data**

Dalam penelitian kualitatif, subjek penelitian yang digunakan tidak perlu ditentukan terlebih dahulu, baik dari jumlah maupun subjek dengan mempertimbangkan bahwa konteks lebih penting dari pada jumlah. Penelitian kualitatif tidak akan mulai dengan menghitung proporsi sampelnya, sehingga dipandang telah representif.<sup>3</sup>

Data merupakan bentuk jama' dari datum. Informasi memberikan uraian hal sesuatu perihal yang bisa berbentuk suatu yang dikenal ataupun yang dikira ataupun asumsi. Informasi selaku suatu kenyataan yang ditafsirkan melalui nilai, ikon, isyarat, serta lain- lain. Tujuan dari penelitian ialah buat mencari informasi, serta informasi wajib dicari bersumber pada sumbernya. Bersumber pada sumber yang di ambil, informasi bisa dibedakan jadi 2 ialah informasi pokok serta data sekunder.<sup>4</sup>

##### **1. Data Primer**

Data primer atau data asli ialah informasi yang digabungkan ataupun didapat dengan cara langsung dari lapangan oleh orang yang melaksanakan penelitian selaku keperluannya. Data primer diperoleh dari wawancara dengan narasumber penelitian yaitu pemilik atau karyawan UMKM Kabupaten Jepara yang usahanya sudah terdaftar di Sistem Informasi Pajak Daerah.

##### **2. Data Sekunder**

Data sekunder ialah informasi yang diterima dari seseorang periset bersumber pada dari sumber- sumber yang telah terdapat lebih dahulu. Data sekunder umumnya didapat dari perpustakaan ataupun dari laporan- laporan penelitian yang telah dicoba terdahulu. Sumber informasi sekunder penelitian ini ialah dari informasi keuangan pemilik UMKM Kabupaten Jepara.

#### **E. Teknik Pengumpulan Data**

Dalam penelitian ini, metode pengumpulan informasi tidak dipimpin oleh filosofi, tetapi dipimpin oleh fakta- fakta yang sudah

---

<sup>3</sup> Zainal Arifin, Penelitian Pendidikan (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2014), 166

<sup>4</sup> Iqbal Hasan, Analisis Data Penelitian dengan Statistik (Jakarta: PT Bumi Aksara, 2006), 19

ditemui pada dikala penelitian dilapangan. Ada pula metode pengumpulan data yang penulis terapkan yakni:

### 1. Observasi

Observasi ialah salah satu metode buat pengumpulan informasi dengan mencermati dengan cara teliti serta analitis subjek itu. Pada metode ini pihak peneliti umumnya melaksanakan pengamatan serta pengukuran terlebih dulu dengan cermat kepada subjek yang mau dicermati, semacam apa keadaanya, setelah itu dicatat dengan cara teliti serta analitis peristiwa- peristiwa yang sudah dicermati itu, jadi informasi yang sudah didapat itu tidak bebas dari pengamatan.<sup>5</sup>

### 2. Wawancara

Wawancara merupakan metode mengakulasi informasi dengan metode menanya dengan pelapor. Pada cara tanya jawab umumnya ada interaksi antar pihak peneliti dengan narasumber. Pihak periset selaku pihak penanya, sebaliknya pelapor selaku pihak yang membagikan data ataupun yang menanggapi persoalan peneliti. Bila pihak peneliti serta narasumber siuman terdapatnya sesuatu kebutuhan yang searah antar keduanya, sehingga komunikasi itu bisa berjalan dengan bagus.<sup>6</sup>

Metode tanya jawab dipakai buat mengenali dengan cara mendalam agar menciptakan pengalaman pengalaman data ataupun responden dari poin itu yang dikaji. Dalam penelitian ini melaksanakan wawancara langsung dengan pemilik atau karyawan bagian pembuat laporan keuangan UMKM kabupaten Jepara.

### 3. Dokumentasi

Dokumentasi ialah suatu metode mengakulasi informasi dengan cara tidak langsung yang diarahkan pada poin penelitian lewat dokumen. Dokumen ialah pernyataan yang disusun oleh seorang ataupun lembaga dengan cara tertulis yang digunakan untuk menguji suatu peristiwa dan mempunyai manfaat bagi sumber data, bukti, menemukan informasi, kealiamahan, serta memberikan kesempatan bagi meluasnya pengetahuan terhadap proses penelitian atau yang ingin diketahui.<sup>7</sup>

---

<sup>5</sup> A. Muri Yusuf, *MeTDE Penelitian*, 384..

<sup>6</sup> Muhammad, *Metodologo Penelitian Ekonomi Teori dan Aplikasi* (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2005), 133-137.

<sup>7</sup> Mahmud, *Metodologi Penelitian Pendidikan* (Bandung: CV Pustaka Setia, 2011) 183

Dokumentasi merupakan salah satu metode buat mengakulasi informasi yang menciptakan catatan- catatan penting yang menciptakan permasalahan yang diawasi alhasil bisa mendapatkan informasi yang komplit. Dalam studi dokumentasi peneliti berupaya mengakulasi informasi dengan metode mengakulasi materi- materi tercatat yang mempengaruhi dengan permasalahan peneliti, bagus dari sumber dokumen yng kerap dipakai merupakan gambar.

#### F. Pengujian Keabsahan Data

Pada penentuan kesahan informasi( trust worthiness) sehingga informasi membutuhkan metode buat ditilik. Penentuan ini dilaksanakan bersumber pada atas beberapa tolok ukur khusus. Kriteria yang dipakai terdapat 4 ialah derajat kepercayaan (*credibility*), keteralihan (*transferability*), ketergantungan (*dependability*), dan kepastian (*confirmability*).

1. Mempraktikkan kriterium derajat keyakinan pada dasarnya mengambil alih rancangan keabsahan dalam serta nonkualitatif. Patokan ini bermanfaat buat melaksanakan inkuiri yang sedemikian muka alhasil tingkatan keyakinan penemunya bisa digapai. Tidak hanya itu, pula bermanfaat buat mempertunjukan bagian keyakinan hal hasil- hasil temuan dengan dinyatakan oleh peneliti pada realitas ganda yang lagi dicermati.
2. Kriterium keteralihan berlainan dengan validitas eksternal dari nonkualitatif. Konsep validitas memadukan kalau angkatan sesuatu temuan itu legal ataupun bisa diaplikasikan pada semua kondisi dalam populasi yang serupa bersumber pada penemunya yang didapat pada sampel populasi dengan cara representatif mewakili .
3. Kriterium kebergantungan ialah substitusi pada sebutan reliabilitas dalam penelitian non kualitatif. Pada nonkualitatif, reliabilitas tertuju dengan melaksanakan sesuatu pengandaa pada replikasi riset. Bila diadakan 2 ataupun sebagian kali pengulangan sesuatu riset dalam sesuatu situasi yang serupa serta menciptakan penelitian yang serupa dengan cara esensial, hingga dibilang. reliabilitasnya berhasil.
4. Kriterium kepastian ialah objektivitas pengujian. Penelitian yang telah memenuhi standar *confirmability* apabila hasil penelitian merupakan fungsi dari proses penelitian yang dilakukan.<sup>8</sup>

---

<sup>8</sup> Lexy J. Moleong, Metodologi Penelitian Kualitaif (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2002), 173-174

## G. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data merupakan teknik atau cara pengolahan sebuah data menjadi informasi sehingga karakteristik data tersebut menjadi lebih mudah dipahami dan bermanfaat untuk menemukan solusi permasalahan. Masalah utama yaitu pada sebuah penelitian. Analisis data dapat diartikan sebagai kegiatan mengubah data hasil dari sebuah penelitian menjadi informasi yang dapat digunakan untuk mengambil sebuah kesimpulan.<sup>9</sup>

Menurut Miles & Huberman (1984) aktivitas dalam analisis harus secara interaktif dan berlangsung secara terus menerus sampai data yang diperoleh jenuh. Aktivitas dalam analisis data, yaitu: *data reduction*, *data display* dan *conclusion drawing/verification*.<sup>10</sup>

1. *Data Reduction* (reduksi data) data yang diperoleh di lapangan dicatat secara teliti dan rinci. Untuk menghindari penumpukan data, maka dilakukan reduksi data, yaitu dengan merangkum, memilih hal pokok, memfokuskan pada hal penting, mencari tema dan polanya serta membuang yang tidak butuh alhasil membagikan cerminan yang lebih nyata serta memudahkan buat melaksanakan pengumpulan informasi berikutnya. Dalam mereduksi informasi, difokuskan pada penemuan penelitian, oleh sebab itu, perihal yang tidak cocok dengan filosofi yang mendasari fokus penelitian malah jadi penting untuk dicermati dalam melaksanakan reduksi data.
2. *Data display* (penyajian data): setelah data direduksi data disajikan dalam bentuk teks naratif dan Matrix, untuk memudahkan pengorganisasian dan penyusunan dalam pola hubungan. Menurut Miles dan Huberman (1984) dalam penyajian data terdapat enam hal yang dilakukan yaitu: (1) *contact summary sheet*, membuat kertas kerja yang berisi serangkaian fokus penelitian atau pertanyaan penelitian dengan mengulas kembali hasil catatan lapangan dan menjawab singkat untuk mengembangkan kesimpulan, (2) *codes and coding*, adalah pengodean seluruh catatan lapangan yang telah disusun bersumber pertanyaan penelitian. Kode-kode tersebut diorganisasi sedemikian rupa agar dapat dikelompokkan bersumber segmen yang berhubungan dengan pertanyaan yang telah dirumuskan, (3) *pattern coding*, pengodean inferensial atau penjelasan, merupakan

---

<sup>9</sup> <https://pastiguna.com/teknik-analisis-data/> Diakses pada tanggal 13 Juni 2022

<sup>10</sup> Hamzah, metode penelitian kualitatif (Batu: Perum Paradiso Kav A1 Junjero, 2019), 82-83

cara mengelompokkan kesimpulan kedalam bentuk yang lebih kecil berupa tem atau konstruk. Setelah itu data dimasukkan kedalam satuan analisis yang esensial, (4) *memoing*, bukan hanya merupakan data yang terhimpun dari penelitian, namun satu kesatuan yang saling terkait; merepresentasikan suatu konsep yang utuh, (5) *site analysis meeting*, melakukan pertemuan dengan informan untuk menyimpulkan kondisi lapangan yang diarahkan oleh serangkaian pertanyaan yang diajukan kemudian dijawab dan dicatat selama pertemuan berlangsung, (6) *interin site summary*, berisi sintesis atas pengetahuan yang berhasil didapat dilapangan dengan memeriksa hal-hal yang mungkin luput dari penelitian, kilas balik temuan dan menentukan langkah penelitian selanjutnya.

3. *Conclusion Drawing/verification*: Langkah terakhir adalah penarikan kesimpulan dan verifikasi. Kesimpulan awal yang dikemukakan masih bersifat sementara dan berubah bila ditemukan bukti-bukti yang kuat yang mendukung tahap pengumpulan data berikutnya. Tetapi apabila kesimpulan data yang dikemukakan pada tahap awal, didukung oleh kembali bukti-bukti yang valid dan konsisten dilapangan, maka kesimpulan yang dikemukakan merupakan kesimpulan yang sah.